

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemanfaatan OPAC sebuah daftar informasi perpustakaan seperti nama pengarang, judul, subjek dan dokumen kearsipan perpustakaan universitas cenderung sebagai sarana atau temu kembali untuk seseorang mencari menemukan di perpustakaan, media/informasi/rekaman, yang membantu seseorang di perpustakaan unit pelaksana.

Berdasarkan undang-undang no. 43. Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekaman secara profesional dengan digital/system tersebut OPAC yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, plestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. (uu no. 43/2007 bab 1 pasal 1 ayat 1). Kemudian pengertian perpustakaan menurut kep. Menpan no. 132/2003 adalah unit karya yang memiliki sumber daya manusia, ruangan khusus dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya terdiri dari 1000 judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan dan dikelola menurut sisten tertentu. perpustakaa sangat tergantung pada kelengkapan fasilitas antara lain sarana temu kembali informasi (OPAC), awal pencarian informasi sebagai alat bantu.

Perpustakaan merupakan sebagai pusat atau sumber Informasi yang dibutuhkan pemakai dapat berupa buku dan *non*-buku seperti buku teks, kamus, ensiklopedi, direktori, abstrak, surat kabar, jurnal, makalah, buletin, skripsi.

Namun berdasarkan kenyataan, susunan koleksi perpustakaan hanya dapat disusun menurut satu urutan yaitu: susunan alfabetis pengarang, judul atau susunan alfabetis subjek, sebagian kebiasaan dari pemakai pada umumnya. Jika mencari buku seperti nama pengarang judul atau subjek yang seseorang inginkan oleh karena itu adanya keterbatasan

dalam penyusunan koleksi dalam rak atau pada jajarannya maka jelas akan menimbulkan masalah bagi mereka yang penelusurannya tidak sejalan dengan penyusunan koleksi pada rak-nya.

Seorang mencari koleksi buku. Sedangkan judul buku ia lupa dan kebetulan buku di rak disusun berdasarkan abjad, judul buku, maka dengan demikian pasti menemui atau melihat ulang kembali dalam buku data. kesulitan untuk mendapat buku tersebut. oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan alat bantu berupa dalam digital. Serta system OPAC mudah dibuat aplikasinya sesuai dengan keperluan masing-masing dapat dipasang menjadi katalog pengarang, katalog judul, katalog subjek. Perpustakaan-perpustakaan termasuk UPT perpustakaan uncen telah menerapkan system temu kembali informasi secara online dimana titik pendekatan lebih banyak artinya kalau katalog OPAC dapat melalui tiga titik pendekatan/titik akses yaitu melalui pengarang, judul dan subjek, sedangkan system online OPAC (*online public access catalog*).

Titik akses dapat melalui pengarang, judul nomor kelas, subjek, edisi, tahun ISBN dan sebagainya tergantung keinginan penelusuran pada sistem yang ada di perpustakaan universitas cenderawasi jayapura.

OPAC merupakan seraca temu kembali informasi yang mudah di akses. di dalam OPAC ada pilihan kata kunci untuk penulucuran koleksi buku, biasa di telusur lewat subjek koleksi ataupun penulisnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemanfaatan OPAC, di atas maka penulis diangkat yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan katalog manual dan OPAC sebagai media temu kembali informasi di UPT Perpustakaan Universitas Cenderawasi?
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pemanfaatan katalog manual dan OPAC, sebagai media temu kembali di UPT perpustakaan universitas cenderawasih?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pemanfaatan katalog manual dan OPAC sebagai media temu kembali informasi di UPT Perpustakaan Universitas Cenderawasi.